

**MOTIVASI MAHASISWA DALAM MEMILIH JURUSAN  
MANAJEMEN DAKWAH**

**(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2013-  
2016)**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**MAULIDA**

**Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**Jurusan Mananjemen Dakwah**

**NIM: 431307387**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**DARUSSALAM- BANDA ACEH**

**1438 H/2017-2018 M**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah**

**Diajukan oleh:**

**MAULIDA**

**Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan Manajemen Dakwah**

**NIM: 431307387**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing pertama,**

**Pembimbing kedua,**

  
**Dr. Mahmuddin, M. Si**  
**NIP. 197210201997031002**

  
**Fakhruddin, SE, MM**  
**NIP. 196406162014111002**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Jurusan Manajemen Dakwah**

**Diajukan Oleh:**

**MAULIDA  
NIM 431307387**

Pada Hari/Tanggal  
Jum'at, 26 Januari 2018  
9 Jumadil Awwal 1439 H

Di  
Darussalam – Banda Aceh

**Panitia Sidang Munaqashah**

**Ketua,**



**Dr. Mahmuddin, M. Si**  
NIP. 197210201997031002

**Sekretaris,**



**Fakhruddin, SE, MM**  
NIP. 196406162014111002

**Penguji I,**



**Dr. Jailani, M. Si**  
NIP. 196010081995031001

**Penguji II,**



**Raihan, S. Sos. L, MA**  
NIP. 198111072006042003

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Ar-Raniry**



**Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd**  
NIP. 196412201984122001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Maulida

Nim : 431307387

Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Manajemen Dakwah

Tempat/Tanggal Lahir : Krueng Sabee, 01 Agustus 1995

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini yang berjudul "*Konsep Dakwah Menurut Quraish Shihab*" adalah benar hasil penelitian dan karya sendiri. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 19 Januari 2018

Yang Menyatakan



Maulidar  
NIM. 431307397

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah mencurahkan kebesaran rahmat dan hidayah-Nya, serta kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “MOTIVASI MAHASISWA DALAM MEMILIH JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH ( Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2013-2016 )”. Adapun penyusunan skripsi ini bermaksud untuk menyelesaikan studi akhir di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry guna untuk mencapai gelar sarjana (S1) dalam bidang Manajemen Dakwah. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah mengembangkan agama Islam dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan, juga kepada keluarga dan para sahabatnya.

Alhamdulillah berkat izin Allah SWT serta dukungan dari keluarga, bimbingan dan arahan yang telah diberikan oleh dosen pada penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan waktu, tenaga, dukungan, bantuan moral maupun materi, serta motivasi kepada penulis.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan ribuan terimakasih serta penghargaan yang sangat istimewa khususnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Rohana, yang telah banyak berkorban,

mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kesabaran dan kasih sayang dari kecil hingga dewasa. Ucapan terimakasih tak terhingga juga penulis ucapkan kepada kakak tercinta Yulia dan Ayu Arfita Sari yang telah banyak membantu penulis selama ini baik berupa moral maupun material, dan juga tiada henti memberi semangat agar penulis tidak berputus asa dalam menghadapi berbagai cobaan dan rintangan. Dan terimakasih juga kepada Adik tersayang Riska Nurliza dan M. Khairil yang senantiasa menyemangatkan serta mendo'akan penulis selama ini.

Ucapan terimakasih juga kepada Bapak Dr. Mahmuddin, M.Si sebagai pembimbing utama dan Bapak Fakhruddin, SE, MM sebagai pembimbing kedua, yang disela kesibukan masih menyempatkan diri untuk memberi bimbingan, pengarahan serta motivasi yang sangat berharga dengan ikhlas dan tulus, dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dr. Kusniawati Hatta, M.Pd. Beserta stafnya. Terimakasih juga kepada Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Bapak Dr. Jailani, M.Si yang telah memberikan izin serta informasi dan data untuk penulisan ini. Juga kepada stafnya dan Penasehat Akademik Ibu Raihan, M.A yang telah memberi nasehat dan bantuan dari awal pengurusan dokumen pelengkap yang berhubungan dengan skripsi ini. Juga terimakasih banyak penulis ucapkan kepada seluruh Dosen dan Karyawan yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah banyak

memberikan bantuan ilmu pengetahuan yang baik selama dibangku kuliah dan semoga menjadi bekal yang cerah dimasa depan.

Terimakasih juga kepada seluruh mahasiswa dan mahasiswi jurusan Manajemen Dakwah yang telah bersedia untuk diwawancarai selama dalam proses penelitian. Ucapan terimakasih juga kepada sahabat-sahabat saya Ina Zahara, Muliana, Maulidar, Muharuddin, Rahmat Yani, Yodi Arista, dan T Nasarul Julianda serta sahabat- sahabat lain yang sama-sama berjuang dan saling menyemangatkan selama ini.

Meskipun banyak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki, mohon maaf apabila skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik itu dari segi isi maupun penulisan, karena yang sempurna hanya dari Allah SWT. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun guna untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 21 Desember 2017

Penulis,

Maulida  
NIM: 431307387

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Pengertian Motivasi.....	10
C. Jenis – Jenis Motivasi.....	14
D. Fungsi Motivasi.....	17
E. Teori Motivasi.....	19
F. Pengertian Mahasiswa .....	21
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi Penelitian .....	23
C. Teknik Pengumpulan Data .....	24
D. Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....</b>	<b>27</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	27
B. Latar Belakang Mahasiswa .....	37
C. Fungsi Motivasi Bagi Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Manajemen Dakwah.....	39
D. Faktor Pendorong yang Memotivasi Mahasiswa Memilih Jurusan Manajemen Dakwah.....	41

E. Hambatan yang dihadapi Mahasiswa Setelah Memilih Jurusan Manajemen Dakwah.....	52
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DARTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tentang Penunjukkan Pembimbing Skripsi.
2. Surat Izin Penelitian Ilmiah dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari ketua Jurusan Manajemen Dakwah .
4. Sertifikat Akreditasi Jurusan
5. Daftar Pedoman Wawancara.
6. Foto Wawancara
7. Daftar Riwayat Hidup.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah 2013-2016.....	3
Tabel 4. 2. Dosen Tetap di Jurusan Manajemen Dakwah.....	31
Tabel 4. 3. Sarana dan Prasarana Jurusan Manajemen Dakwah.....	32
Tabel 4. 4. Daftar Mahasiswa Wawancara.....	35

## ABSTRAK

Manajemen Dakwah merupakan salah satu jurusan yang ingin menjadikan program studinya unggul sebagai lembaga pengembangan ilmu manajemen modern berbasis Islam. Walaupun masih ada beberapa jurusan lain yang dianggap unggul atau favorite seperti yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Syariah, namun ternyata tidak menutup kemungkinan masih ada calon mahasiswa yang menjadikan Jurusan Manajemen Dakwah sebagai pilihan utama maupun pilihan kedua. Sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Manajemen Dakwah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2013-2016)”**. Motivasi bagi mahasiswa dalam memilih jurusan yaitu sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan dari mahasiswa itu sendiri. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang memotivasi mahasiswa dalam memilih Jurusan Manajemen Dakwah dan hambatan yang dihadapi setelah lulus di Jurusan Manajemen Dakwah. Untuk memperoleh data pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil studi ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih Jurusan Manajemen Dakwah memiliki faktor pendorong yang bervariasi. Faktor keyakinan diri sendiri dapat menggerakkan mereka untuk melanjutkan studi di jurusan ini, terlebih juga karena mereka mendapat dukungan dari orang tua. Adapun faktor pendukung mahasiswa memilih jurusan ini adalah karena mekanisme sistem penerimaan mahasiswa, faktor nama jurusan, faktor legalitas jurusan, faktor alumni, faktor teman satu jurusan, dan faktor sarana prasarana. Akan tetapi yang menjadi hambatan awal mahasiswa secara umum adalah terkait dengan sarana prasarana yang belum sepenuhnya tersedia dan dimanfaatkan, mahasiswa sulit memahami fokus tujuan ilmu dari Jurusan Manajemen Dakwah dikarenakan kurangnya buku-buku bacaan yang sesuai dengan kurikulum program studi manajemen dakwah. Kurangnya pemanfaatan sistem informasi secara teknologi juga menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan jurusan sehingga banyak mahasiswa yang tertinggal dari informasi jurusan yang mungkin dianggap penting.

***Kata kunci: Motivasi, mahasiswa, manajemen dakwah***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, merupakan satu unit pelaksana pendidikan tinggi agama Islam di bawah jajaran Kementerian Agama RI.<sup>1</sup> Sejak berdiri sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam, UIN Ar-Raniry telah menunjukkan peran yang strategis dalam pembangunan dan perkembangan masyarakat. Seiring dengan tingginya tuntutan terhadap ilmu-ilmu alam dan sosial keagamaan untuk menyikapi problem kemasyarakatan maka pada tahun 2014 UIN Ar-Raniry membuka 4 fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan, Fakultas Psikologi, Fakultas Sain dan Teknologi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan demikian sekarang UIN Ar-Raniry memiliki 9 Fakultas dan 43 Jurusan.<sup>2</sup>

Pada dasarnya setiap mahasiswa mempunyai faktor pendorong yang memotivasi dalam memilih jurusan tertentu sesuai dengan harapan. Baik itu faktor internal maupun faktor eksternal, bahwa jurusan yang ditempuhnya nanti dapat menunjang proses pendidikannya di kemudian hari dan mendapatkan pekerjaan yang baik.

Motivasi merupakan faktor penting pada mahasiswa dalam menentukan program studi yang mereka pilih, karena motivasi akan menyebabkan terjadinya

---

<sup>1</sup> Panduan S- 1 & D- 3 IAIN Ar- Raniry Tahun Akademik 2012 / 2013, hal 4

<sup>2</sup> Panduan Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016/ 2017, hal 2

suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia. Seorang mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi pasti akan terdorong semangatnya untuk menekuni kegiatan dan pembelajaran di jurusan yang mereka pilih. Sebaliknya mahasiswa yang memiliki semangat rendah tentu juga memiliki faktor pendorong sehingga mereka termotivasi untuk memilih jurusan tersebut, dan mereka terpaksa menekuni kegiatan dan pembelajaran yang tidak sesuai dengan harapan mereka. Akibatnya, dapat menimbulkan banyak masalah dan hambatan pada mahasiswa tersebut, mulai dari terjadinya konflik dalam dirinya baik itu konflik akademis yang membuat mahasiswa sulit belajar, libur kuliah, dan IPK rendah. Sehingga berdampak pada psikologis dirinya yang menjadikan mahasiswa depresi, *stress*, bahkan mengisolasi diri.

Seiring dengan berjalannya waktu setiap fakultas terus berbenah dan melakukan pembaharuan dalam setiap program studi yang ada. Hal ini diharapkan dapat memberi peluang untuk mendapatkan calon mahasiswa dan dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Semakin banyak fakultas dan jurusan dibuka, semakin tinggi persaingan untuk mendapatkan calon mahasiswa.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang memiliki tujuan melahirkan sarjana dakwah dan publistik yang berpengetahuan dan mempunyai keahlian untuk menyampaikan dakwah dengan berbagai cara kepada umat. Fakultas Dakwah dan Komunikasi terdiri dari 4 jurusan, yaitu Jurusan Komunikasi dan

Penyiaran Islam, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Jurusan Manajemen Dakwah, dan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.<sup>3</sup>

Manajemen Dakwah (MD) merupakan salah satu jurusan yang ingin menjadikan program studinya unggul sebagai lembaga pengembangan ilmu manajemen modern berbasis Islam 2014- 2025. Berikut adalah tabel rekapitulasi jumlah mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah.

**Tabel 1. 1.** Jumlah mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah 2013-2016

Jurusan	Angkatan				Jumlah
	2016	2015	2014	2013	
MD	118	83	126	114	441

Sumber data: Rekapitulasi jumlah mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah.

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari Akademik bahwa kecenderungan penerimaan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun secara keseluruhan relative baik. Walaupun pada tahun-tahun tertentu mengalami penurunan dan masih ada beberapa jurusan lain yang dianggap unggul atau favorite seperti yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Syariah, namun ternyata tidak menutup kemungkinan masih ada calon mahasiswa yang menjadikan Jurusan Manajemen Dakwah sebagai pilihan utama maupun pilihan kedua. Namun karena banyaknya muncul jurusan-jurusan baru yang lebih menarik juga akan membuat Jurusan Manajemen Dakwah lebih sulit untuk mendapatkan calon mahasiswa. Dengan ini perkembangan dan pembenahan perlu diperhatikan lagi oleh pihak

---

<sup>3</sup> Panduan Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016/ 2017, hal 16

jurusan untuk kemajuan Jurusan Manajemen Dakwah sehingga dapat menarik perhatian calon mahasiswa baru. Hal ini tentu mempunyai alasan dan tujuan yang menjadi faktor pendorong mahasiswa untuk memilih jurusan ini. Sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan manajemen dakwah (studi pada mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2013 -2016)”**.

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan beberapa pertanyaan masalah, yaitu :

1. Mengapa mahasiswa angkatan 2013-2016 termotivasi untuk memilih jurusan Manajemen Dakwah ?
2. Bagaimana hambatan yang dihadapi mahasiswa angkatan 2013-2016 setelah memilih jurusan Manajemen Dakwah ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang :

1. Untuk mengetahui mengapa mahasiswa angkatan 2013-2016 termotivasi untuk memilih jurusan Manajemen Dakwah.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi mahasiswa angkatan 2013-2016 setelah memilih jurusan Manajemen Dakwah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara akademis penelitian ini bermanfaat bagi pengetahuan kepada peneliti tentang motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan Manajemen Dakwah.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan terutama bagi mahasiswa baru agar termotivasi dalam memilih jurusan manajemen dakwah, sehingga kedepannya tidak ada lagi hambatan yang dihadapi mahasiswa setelah memilih jurusan Manajemen Dakwah.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Berdasarkan judul penuh penelitian “Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Manajemen Dakwah (studi pada mahasiswa jurusan manajemen dakwah angkatan 2013 -2016)”, dapat dijelaskan definisi operasionalnya sebagai berikut :

##### **1. Pengertian Motivasi**

Motivasi berasal dari kata latin “*movere*” yang berarti “dorongan atau daya penggerak”. Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia.<sup>4</sup> Kata “Motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi *intern* (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif”

---

<sup>4</sup> Malayu Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi* ( PT Bumi Aksara), hal. 92

itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif pada saat tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/ mendesak.<sup>5</sup>

## 2. Pengertian Mahasiswa

Pengertian mahasiswa menurut KBBI adalah seseorang yang menuntut ilmu di perguruan tinggi. Di dalam dunia pendidikan, status mahasiswa adalah status tertinggi seorang murid. Pengertian mahasiswa secara harfiah adalah seseorang yang belajar baik di sekolah tinggi, *institute*, universitas, akademik maupun di perguruan tinggi.<sup>6</sup>

## 3. Pengertian Jurusan

Jurusan berarti arah atau tujuan, jurusan merupakan bagian dari suatu fakultas atau sekolah tinggi yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan suatu bidang studi,<sup>7</sup> misalnya jurusan Manajemen Dakwah.

## 4. Pengertian Manajemen Dakwah

Secara etimologis kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Arab istilah manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *at-*

---

<sup>5</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 73

<sup>6</sup> [www.academicindonesia.com/Pengertian Mahasiswa](http://www.academicindonesia.com/Pengertian_Mahasiswa), diakses 2 Februari 2017

<sup>7</sup> [www.Artikata.com/Definisi Jurusan](http://www.Artikata.com/Definisi_Jurusan), diakses 2 Februari 2017

*tanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.<sup>8</sup> Dakwah secara bahasa (etimologi) merupakan sebuah kata dari bahasa Arab dalam bentuk masdar. Kata dakwah berasal dari kata: (*da'a, yad'u, da'watan*) yang berarti seruan, panggilan, undangan atau do'a.<sup>9</sup>

Dari pengertian manajemen dan dakwah tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen dakwah yaitu suatu proses yang dilakukan melalui fungsi-fungsi manajemen dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan dakwah yang berlandaskan pada alquran dan hadis.

#### **F. Sitematika pembahasan**

Sistem pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I membahas tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pengertian istilah dan sistematika pembahasan.
2. Bab II membahas tentang tinjauan pustaka yang berisi teori – teori pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Bab III membahas tentang metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

---

<sup>8</sup> Maimun Ibrahim, et. al, *Pengantar Manajemen Dakwah* (Jurusan Manajemen Dakwah Fak Dakwah IAIN Ar-Raniry, 2011), hal. 59

<sup>9</sup> Abdul Aziz, *Islah al-Wakhuḍu al-Diniy*, (Mesir: Attiqarah al-Kubra, 1997), hlm. 26

5. Bab V membahas tentang kesimpulan dan saran

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah untuk menggambarkan hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya agar tidak terdapat kesamaan sasaran dan tujuan yang akan diteliti tentang Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Manajemen Dakwah ( Studi pada mahasiswa manajemen dakwah angkatan 2013-2016 ). Dalam penelitian ini yang sudah pernah diteliti dan dikaji mengenai Motivasi Memilih Program Studi ketika masuk ke Perguruan Tinggi secara umum menurut wilayah yang diteliti oleh masing-masing peneliti seperti yang penulis temukan tentang “Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PGSD” di Universitas Ahmad Dahlan yang diteliti oleh Amalyah Ulfah.<sup>1</sup> Hasil penelitiannya menemukan bahwa Motivasi intrinsik terbesar mahasiswa masuk jurusan PGSD karena benar-benar ingin menjadi guru SD. Pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry juga ada penelitian tentang “ Motivasi Mahasiswa Memilih Prodi Kependidikan Islam Kosentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah IAIN Ar- Raniry” yang diteliti oleh Siti Zurahmah. Penelitiannya menemukan bahwa mahasiswa yang memilih program stusi ini

---

<sup>1</sup> Jurnal online, *Dinamika Pendidikan Dasar* ( Volume7, NO 2, September 2015 ) hal 1 – 9, diakses 2 Februari 2017

memiliki motivasi yang besar dan berpengaruh terhadap motivasi belajar meningkat sehingga mahasiswa memiliki IPK diatas rata-rata (3.00-3.50).<sup>2</sup>

Pada penelitian ini, penulis lebih fokus kepada faktor yang memotivasi mahasiswa jurusan manajemen dakwah memilih jurusan tersebut. Penelitian ini ditujukan pada empat angkatan mahasiswa yaitu dari angkatan 2013 sampai 2016, sehingga tidak tertuju dan memiliki kesamaan dengan penelitian yang lain. Meski penggunaan teori ada yang sama, namun tujuan dan objek penelitian mengarah pada tempat yang belum pernah diteliti serta memiliki arah dan pandangan yang berbeda dengan penelitian lain .

Tujuan dari bahan penelitian ini agar menjadi bahan evaluasi dan membangun pola pikir mahasiswa agar tegas dalam mengambil keputusan terlebih dapat berpengaruh bagi masa depan dan masyarakat dari ilmu yang didapatinya melalui pendidikan yang ditekuni.

## **B. Pengertian Motivasi**

Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.<sup>3</sup> Motivasi adalah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu. Alasan

---

<sup>2</sup> Siti Zurahmah, *Motivasi Mahasiswa Memilih Prodi Kependidikan Islam Kosentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah IAIN Ar- Raniry* ( Banda Aceh : Fakultas Tarbiyah UIN Ar- Raniry,2011 )

<sup>3</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2001), hlm. 71

mendasar yaitu Iman. Iman disini dikatakan sebagai visi seseorang, akan mengarahkan tindakan dan sikap seseorang pada sebuah pencapaian tujuan akhir yang ingin diraih.<sup>4</sup>

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Menurut Uno, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita – cita, penghargaan dan penghormatan.<sup>5</sup> Menurut Sumadi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh H. Djaali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.<sup>6</sup>

Menurut Mc. Donald yang dikutip Oemar Hamalik mengatakan bahwa: *“Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction”*.<sup>7</sup> Pendapat tersebut menunjukkan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang tumbuh dalam diri seseorang untuk melaksanakan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Artinya motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi memiliki tiga unsur yang berkaitan, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Muwafik saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, ( jakarta: erlangga, 2012 ), hal. 69

<sup>5</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) Cet. Ke 7, hlm. 1

<sup>6</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet. Ke 3, hlm. 101

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm.

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu di dalam sistem *neuropsikologi* dalam *organisme* manusia
2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan (*affective arousal*). Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin bisa dan mungkin juga tidak, kita hanya dapat melihatnya dalam perbuatan.
3. Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respons-respons yang tertuju ke arah suatu tujuan. Respons-respons itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Setiap respons merupakan suatu langkah ke arah mencapai tujuan.<sup>8</sup>

Sudarwan Danim mengartikan motivasi sebagai setiap kekuatan yang muncul dari dalam diri individu untuk mencapai tujuan atau keuntungan tertentu dilingkungan atau dikehidupan pada umumnya. Dengan demikian, unsur motivasi menurut Sudarwan Danim diuraikan berikut ini.

---

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*... hlm 159

### 1. Tujuan

Manusia adalah makhluk bertujuan, meski tidak ada manusia yang mempunyai tujuan yang benar – benar sama didalam mengarungi hidup ini.<sup>9</sup> Demikian juga mahasiswa, idealnya, semua mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi dan ada rasa kesadaran didalam diri mereka bahwa memilih suatu jurusan perkuliahan adalah tujuan dari hidupnya. Disamping sebagai wadah mencari ilmu, di jurusan perkuliahan juga dapat membangun kekerabatan, mencari teman, dan apabila mahasiswa memilih jurusan sesuai dengan keinginannya, kemungkinan besar akan memberikan pekerjaan yang menjadi sumber penghidupan dari ilmu yang didapatkannya.

### 2. Kekuatan dari dalam diri individu

Manusia adalah insan yang memiliki energi, baik itu energi fisik, otak, mental, maupun spiritual.<sup>10</sup> Kekuatan dalam diri ini akan membuat mahasiswa merasa terpanggil untuk memilih jurusan sesuai dengan yang diinginkannya, sehingga saat mengikuti perkuliahan mahasiswa akan merasa tenang dan nyaman, tidak merasakan hambatan ataupun tekanan.

### 3. Keuntungan

Rasa dekat terhadap kebutuhan, keinginan memperoleh imbalan, rasa ingin meningkatkan diri dan seperangkat keinginan mencari keuntungan adalah bagian

---

<sup>9</sup> Sudarwan danim, *Motivasi, Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012 ), hal. 15

<sup>10</sup> Sudarwan danim, *Motivasi, Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok....*, hal. 16

yang tidak terpisahkan dari keseluruhan aktivitas manusia.<sup>11</sup> Mahasiswa akan merasa mendapatkan keuntungan apabila jurusan perkuliahan yang dipilihnya bisa memberikan manfaat dan mendapatkan pekerjaan yang baik dikemudian hari.

Adapun pengertian motivasi yang lazim digunakan didalam dunia pendidikan dapat diikuti pada penjelasan para pakar berikut ini. Para ahli psikologi dan pendidikan menyebutkan motivasi adalah dorongan untuk belajar.<sup>12</sup> Selanjutnya menurut woodworth motivasi merupakan suatu keadaan diri individu yang menyebabkan orang melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>13</sup>

### **C. Jenis - Jenis Motivasi**

Secara umum motivasi dapat diklafikasikan kedalam empat jenis yang memberi warna terhadap aktivitas manusia. Motivasi yang dimaksudkan disini adalah motivasi yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan perkuliahan.

#### **1. Motivasi positif**

Motivasi positif didasari atas keinginan manusia untuk mencari keuntungan-keuntungan tertentu. Proses pemberian motivasi atau usaha membangkitkan motif diarahkan pada usaha untuk mempengaruhi orang lain agar

---

<sup>11</sup> Sudarwan danim, *Motivasi, Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok....*, hal 16

<sup>12</sup> Staton thomas, *Cara Mengajar dengan Hasil yang Baik* ,( Bandung: CV Diponegoro, 1978 ), hal. 20

<sup>13</sup> Simanjuntak, *Psikologi Perkembangan*, ( Bandung: Tarsito, 1979), hal. 203

bekerja secara baik dan antusias dengan cara memberikan keuntungan tertentu kepadanya.

## 2. Motivasi Negatif

Motivasi negatif sering dikatakan sebagai motivasi yang bersumber dari rasa takut seperti ancaman, tekanan dan lain sejenisnya.<sup>14</sup>

## 3. Motivasi Intrinsik ( motivasi dalam )

Motivasi intrinsik adalah motif–motif (daya penggerak) yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena di dalam diri setiap individu sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. faktor itu berasal dari dalam individu terdiri dari kondisi seseorang baik dari segi fisik maupun emosional.<sup>15</sup>

Hal-hal lain yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah:

- a. Adanya Kebutuhan. Dengan adanya kebutuhan maka hal ini menjadi motivasi bagi mahasiswa didik untuk berbuat dan berusaha, misalnya mahasiswa ingin mengetahui isi cerita dari buku sejarah, keinginan untuk mengetahui isi tersebut menjadi pendorong yang kuat bagi mahasiswa untuk membaca.
- b. Adanya Pengetahuan tentang kemajuan sendiri. Dengan mengetahui hasil dan presentasi diri, seperti apakah ia mendapat kemajuan atau

---

<sup>14</sup> Sudarwan danim, *Motivasi, Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012 ), hal. 17

<sup>15</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 89

tidak, hal ini menjadi pendorong bagi mahasiswa untuk belajar lebih giat lagi. Jadi dengan adanya pengetahuan sendiri tentang kemajuannya, maka motivasi tersebut akan timbul.

- c. Adanya Aspirasi atau Cita-cita. Bahwa manusia itu tidak akan terlepas dari cita-cita, hal ini tergantung dari tingkat umur manusia itu sendiri. Mungkin anak kecil belum mempunyai cita-cita, akan tetapi semakin besar usia seseorang semakin jelas dan juga tegas dan semakin mengetahui jati dirinya dan juga cita-citanya yang ingin dicapainya.<sup>16</sup>

Jadi perlu diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan untuk memilih jurusan yang akan ditempuhnya sehingga menjadi orang yang terdidik, berpengetahuan, ahli dalam bidang studi tertentu. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol atau seremonial.<sup>17</sup>

#### 4. Motivasi Ekstrinsik ( motivasi luar )

Menurut Sardiman, motivasi ekstrinsik adalah “motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan atau faktor dorongan dari luar”. Faktor yang berasal dari luar seperti peran orangtua, pengajar, dan kondisi lingkungan.<sup>18</sup>

Adapun hal-hal lain yang dapat menimbulkan motivasi ekstrinsik adalah:

---

<sup>16</sup> Www. Jurnal online, *Inspiratif Remaja, Motivasi Remaja*, diakses 2 Februari 2017

<sup>17</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 90

<sup>18</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar....* hal. 91

- a. Ganjaran, menurut Amir Dien Indrakusuma, ganjaran adalah merupakan alat pendidikan represif dan positif. Ganjaran juga merupakan alat motivasi, yaitu alat yang bisa menimbulkan motivasi ekstrinsik.
- b. Hukuman, menurut Amir Dien Indrakusuma, satu-satunya hukuman yang dapat diterima dalam dunia pendidikan adalah hukuman yang bisa menyadarkan mahasiswa kepada keinsyafan atas kesalahan yang telah diperbuatnya.
- c. Persaingan, sudah jelas bahwa persaingan ini mempunyai insentif yang penting dalam pengajaran. Apabila persaingan diadakan dalam suasana yang *fair*, maka hal ini akan merupakan motivasi dalam “*Academic Achievement*” akan tetapi persaingan akan mempunyai efek yang lain, seperti permusuhan antara mahasiswa yang bersaing.<sup>19</sup>

Biasanya mahasiswa yang memiliki motivasi ekstrinsik cenderung dipengaruhi oleh faktor luar, yang membuat mahasiswa labil. Motivasi ini biasanya tidak bertahan lama.

#### **D. Fungsi Motivasi**

Motivasi memiliki fungsi bagi seseorang, karena motivasi dapat menjadikan seseorang mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Motivasi juga dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi akan

---

<sup>19</sup> Amir Dien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Usaha Nasional, 1973), hal. 98

mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, karena motivasi memiliki fungsi seperti:

- a. mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat lagi bagi tujuan tersebut.<sup>20</sup>

Oemar Hamalik menjelaskan fungsi motivasi antara lain mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Perbuatan belajar akan terjadi apabila seseorang tersebut memiliki motivasi, sebagai pengarah, artinya dapat menjadi jalan agar mampu menuju arah yang ingin dicapai, sebagai penggerak, berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.<sup>21</sup>

Berdasarkan fungsi motivasi diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi adalah memberikan arah dalam meraih apa yang diinginkan, menentukan

---

<sup>20</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal 85

<sup>21</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 175

sikap atau tingkah laku yang akan dilakukan untuk mendapatkan apa yang diinginkan dan juga sebagai mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas.

## **E. Teori – Teori Motivasi**

Beberapa Teori Motivasi yang sering digunakan diantaranya adalah :

### 1. Teori kebutuhan sebagai Hirarki

Teori Hirarki ini dikemukakan oleh seorang psikolog yang bernama Abraham Maslow pada tahun 1943. Teori ini mengemukakan 5 kebutuhan hidup manusia berdasarkan hirarkinya yaitu mulai dari kebutuhan yang mendasar hingga kebutuhan yang lebih tinggi. Teori ini kemudian dikenal dengan Teori Maslow atau Teori Hirarki Kebutuhan. Hirarki kebutuhan tersebut diantaranya adalah :

- a. Kebutuhan fisiologis (*Physiological needs*), yaitu kebutuhan terhadap makanan, minuman, air, udara, pakaian, tempat tinggal dan kebutuhan untuk bertahan hidup. Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang paling mendasar.
- b. Kebutuhan keamanan (*Safety needs*), yaitu kebutuhan akan rasa aman dari kekerasan baik fisik maupun psikis serta bebas dari ancaman.
- c. Kebutuhan sosial (*Social needs*), yaitu kebutuhan untuk dicintai dan mencintai. Manusia merupakan makhluk sosial, setiap orang yang hidup di dunia memerlukan keluarga dan teman.

- d. Kebutuhan penghargaan (*Esteem needs*), Maslow mengemukakan bahwa setelah memenuhi kebutuhan fisiologis, keamanan dan sosial, orang tersebut berharap diakui oleh orang lain, memiliki reputasi dan percaya diri serta dihargai oleh setiap orang.
- e. Kebutuhan aktualisasi diri (*Self-Actualization*), Kebutuhan ini merupakan kebutuhan tertinggi menurut Maslow, kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan atau keinginan seseorang untuk memenuhi ambisi pribadinya.<sup>22</sup>

## 2. Teori Hedonisme

Menurut bahasa Yunani, hedonisme berarti kesukaan, kesenangan, atau kenikmatan. Hedonisme adalah suatu aliran didalam filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan yang bersifat duniawi. Oleh karenanya setiap menghadapi persoalan perlu pemecahan, manusia cenderung memilih *alternative* pemecahan yang dapat mendatangkan kesenangan dari pada yang mengakibatkan kesukaran, kesulitan, dan penderitaan.<sup>23</sup>

## 3. Teori Naluri ( psikoanalisis )

Naluri merupakan sesuatu kekuatan biologis bawaan yang mempengaruhi anggota tubuh untuk berlaku dengan cara tertentu dalam keadaan tepat. Sehingga

---

<sup>22</sup> Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hal. 146

<sup>23</sup> E. Koeswara, *Motivasi, Teori dan Penelitiannya* ( Bandung: Angkasa, 1989 ), hal. 5

semua pemikiran atau perilaku manusia merupakan hasil dari naluri yang diwariskan dan tidak ada hubungannya dengan akal.

Menurut teori naluri seseorang tidak memiliki tujuan dan perbuatan, akan tetapi dikuasai oleh kekuatan bawaan yang menentukan tujuan dan perbuatan yang akan dilakukan.<sup>24</sup>

#### 4. Teori penentuan tujuan

Inti teori ini terletak pada pendapat yang mengatakan bahwa kejelasan tujuan yang hendak dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya akan menumbuhkan motivasi yang semakin besar. Ditekankan dalam teori ini bahwa semakin tinggi tingkat penerimaan para pelaksana atas kepantasan dan kelayakan tujuan tertentu untuk dicapai, semakin tinggi pula motivasinya untuk mencapai tujuan tersebut. Alasannya mudah dipahami, yaitu apabila seseorang dalam memutuskan sesuatu dalam hal ini tujuan yang akan dicapai, ia akan merasa bahwa keputusan itu merupakan keputusannya sendiri dan tidak sekedar pelaksana sesuatu keputusan yang ditentukan oleh orang lain.<sup>25</sup>

### **F. Pengertian mahasiswa**

Pengertian mahasiswa menurut KBBI adalah seseorang yang menuntut ilmu di perguruan tinggi. Di dalam dunia pendidikan, status mahasiswa adalah status tertinggi seorang murid.

---

<sup>24</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikolog Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, ( Jakarta: Kencana, 2004 ), hal. 133

<sup>25</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikolog Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam.....*,hal. 174

## 1. Kewajiban Mahasiswa

Kewajiban yang paling penting bagi seorang mahasiswa adalah belajar. Belajar adalah syarat mutlak untuk mencapai tujuan ilmiah. Apa pun alasannya untuk tidak belajar, pada hakikatnya adalah alasan yang dicari – cari.<sup>26</sup>

## 2. Tujuan Mahasiswa

Adapun tujuan mahasiswa adalah untuk mencapai dan meraih taraf keilmuan yang matang, artinya ia ingin menjadi sarjana yang sujana, yang menguasai suatu ilmu serta memahami wawasan ilmiah yang luas sehingga mampu bersikap dan bertindak ilmiah dalam segala hal yang berkaitan dengan keilmuannya untuk diabdikan kepada masyarakat dan umat manusia. Mahasiswa harus mempunyai tujuan dan memahami benar tujuannya itu. Mahasiswa yang tidak memiliki tujuan pada hakikatnya hanyalah sekadar robot atau tidak ada bedanya dengan perahu yang hanyut terapung tidak terarah.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Yahya ganda, *Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*, (jakarta: PT Grasindo, 2004), hal. 1

<sup>27</sup> Yahya ganda, *Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi....*, hal. 1

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu sebuah pendekatan untuk mendapatkan data yang mendalam yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu pencarian data di lapangan yang menyangkut dengan persoalan atau kenyataan dalam kehidupan nyata. Tujuannya adalah untuk mengamati, wawancara langsung kepada objek yang akan diteliti dan menganalisis data yang dilakukan berdasarkan fakta dan dokumen lainnya yang ditemukan dilapangan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pencarian data dan informasi yang mengenai dengan motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan manajemen dakwah pada mahasiswa angkatan 2013-2016.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian mengenai Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Manajemen Dakwah (studi pada mahasiswa jurusan manajemen dakwah angkatan 2013-2016), peneliti melakukan penelitian di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Jurusan Manajemen Dakwah.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, 20(Bandung: Alfabeta, 2011), Hal. 9

<sup>2</sup> Nasir Budiman dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, ( Banda Aceh: Ar-Raniry, 2004), hal. 23-24

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk untuk mengungkap dan menemukan data, informasi dari kondisi di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut.

#### 1. Observasi

Menurut Indriantoro teknik observasi (pengamatan) yaitu proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda- benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pernyataan atau komunikasi dengan individu yang diteliti.<sup>3</sup> Untuk menyempurnakan kegiatan pengamatan partisipatif ini, peneliti harus mengikuti kegiatan keseharian yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, mempertanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki.<sup>4</sup>

Peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap objek atau daerah penelitian yaitu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi terutama pada Jurusan Manajemen Dakwah. Adapun pengamatan yang dilakukan terkait dengan bagaimana pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa, bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana, bagaimana kondisi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa dan bagaimana hubungan yang terjadi antara dosen dan mahasiswa.

---

<sup>3</sup> Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006 ), hal. 34

<sup>4</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, ( Yogyakarta: Erlangga, 2009 ), hal.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab serta bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus bertindak dalam proses wawancara tersebut. Informan adalah orang yang diwawancarai. Materi wawancara adalah tema yang ditanyakan kepada informan, berkisar antara masalah atau tujuan penelitian.<sup>5</sup>

Adapun tujuan melakukan wawancara ini yaitu untuk mengembangkan tema-tema wawancara baru dilokasi, sehingga penulis mengetahui motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan manajemen dakwah dan bagaimana hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa setelah memilih jurusan tersebut.

Penulis melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa yang ada di Jurusan Manajemen Dakwah secara acak maupun terpilih. Namun berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis hanya mengambil sebanyak 12 orang dari 4 angkatan, dengan per angkatan sebanyak 3 orang yang memiliki latar belakang dan perilaku yang berbeda sebagai subjek dalam penelitian ini. Alasannya karena hasil wawancara dari 12 mahasiswa ini telah mewakili dan mencakup dengan informasi yang diberikan oleh mahasiswa yang lain. Penulis juga melakukan wawancara dengan ketua jurusan yaitu Bapak Jailani dan sekretaris jurusan Bapak Maimun Fuadi untuk mendapatkan data dan menindak

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, (*Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial* ( Jakarta: Kencana, 2007 ), hal. 111

lanjut hasil wawancara untuk diperdalam sehingga penulis mendapatkan data yang lebih akurat.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data tertulis maupun tidak yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Data dan informasi yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dikelompokkan, kemudian langkah selanjutnya adalah analisis data. Menurut Muhammad Nazir, analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam bentuk tema atau kategori.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, setiap data yang berhubungan dengan tujuan penelitian akan dianalisis, yaitu hasil dari pengamatan di lapangan, informasi dari wawancara, catatan, rekaman dari teknik dokumentasi. Kemudian akan menghasilkan gagasan baru serta keakuratan penerapan ide sesuai dengan judul penelitian.

---

<sup>6</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, ( Jakarta: Rajawali Press, 1988 ), hal. 63

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **a. Sejarah Pembukaan Jurusan Manajemen Dakwah**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh berdiri tanggal 5 Oktober 1963, sekarang telah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). Pada awalnya UIN Ar-Raniry memiliki 5 fakultas dan 1 program pascasarjana (S2 dan S3), yaitu fakultas syariah, fakultas tarbiyah, fakultas dakwah, fakultas ushuluddin dan fakultas adab.

Fakultas dakwah secara resmi didirikan pada tahun 1968 melalui Keputusan Menteri Agama RI KH. Moh. Dahlan Nomor 153 tanggal 19 Juli 1968. Dekan pertama adalah Abdullah Arif, MA. Fakultas Dakwah pada awal pembukaannya memiliki 2 jurusan, yaitu Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) atau yang sekarang disebut dengan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM) atau yang sekarang disebut dengan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI).

Berdasarkan Surat Rektor IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor: IN/3/K/IV/PP.00.9/3244/1995 tanggal 19 Agustus 1995 tentang permohonan persetujuan pembukaan jurusan baru pada Fakultas Dakwah yaitu jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan jurusan Manajemen Dakwah (MD). Maka hasil keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor: E/5/1996 tanggal 8 Januari 1996 di Jakarta tentang pembukaan

kedua jurusan baru tersebut resmi dibuka untuk mengantisipasi ketersediaan tenaga-tenaga terdidik dibidang pengembangan masyarakat dan manajemen dakwah pada masaakan datang dan peningkatan program studi di Fakultas Dakwah dipandang perlu menyelenggarakan atau memiliki jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan jurusan Manajemen Dakwah.

Program Studi Jurusan Manajemen Dakwah beralamat di jalan Lingkar kampus, Darussalam, Banda Aceh, 23111 dengan nomor telepon (0651)7552548.<sup>1</sup>

b. Visi dan Misi Jurusan Manajemen Dakwah

Visi Program Studi Manajemen Dakwah (MD) adalah menjadikan jurusan Manajemen Dakwah sebagai format pengembangan manajemen berbasis manajemen modern.

Misi program studi manajemen dakwah (MD) adalah sebagai berikut :

- a) Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan memdalam ilmu di bidang manajemen dakwah
- b) Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan memdalam ilmu di bidang perencanaan, monitoring dan proses pelaksanaan dakwah secara profesional
- c) Melakukan penelitian dibidang manajemen dakwah
- d) Melaksanakan kegiatan- kegiatan praktek di lembaga-lembaga sosial dan agama

---

<sup>1</sup> Data Portofolio Program Studi manajemen Dakwah (DMD) Tahun 2007

- e) Menjalin hubungan secara kontiniu dengan berbagai pihak dalam rangka menjalin perkembangan.<sup>2</sup>
- c. Tujuan Jurusan Manajemen Dakwah
  - a) Menghasilkan sarjana jurusan manajemen dakwah yang memiliki kemampuan akademis dalam bidang manajemen dakwah
  - b) Melahirkan tenaga pengajar jurusan yang memiliki kemampuan praktis untuk membimbing mahasiswa dalam bidang praktikum
  - c) Melahirkan sarjana yang memiliki kapasitas ilmu manajemen dakwah secara teoritis dan praktis
  - d) Membangun dinamika yang kondusif, propesional, dan pengembangan jurusan
  - e) Tersedianya manajemen yang profesional Islam dan bertanggung jawab terhadap lingkungan
  - f) Tersediannya kualitas sumber daya insani serta lulusan yang profesional, peka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan informasi, serta mampu berkompetisi dan berwawasan global yang dilandasi dengan nilai-nilai Islam.<sup>3</sup>

Berdasarkan visi, misi dan tujuan jurusan adalah untuk berorientasi kepada masa depan yang lebih baik. Arah jurusan manajemen dakwah yang sebenarnya lebih kepada lembaga-lembaga keagamaan tetapi juga dapat beroperasi dalam lembaga umum. Sehingga memiliki matakuliah yang berkenaan dengan manajemen dakwah dan manajemen umum. Tujuan adanya matakuliah

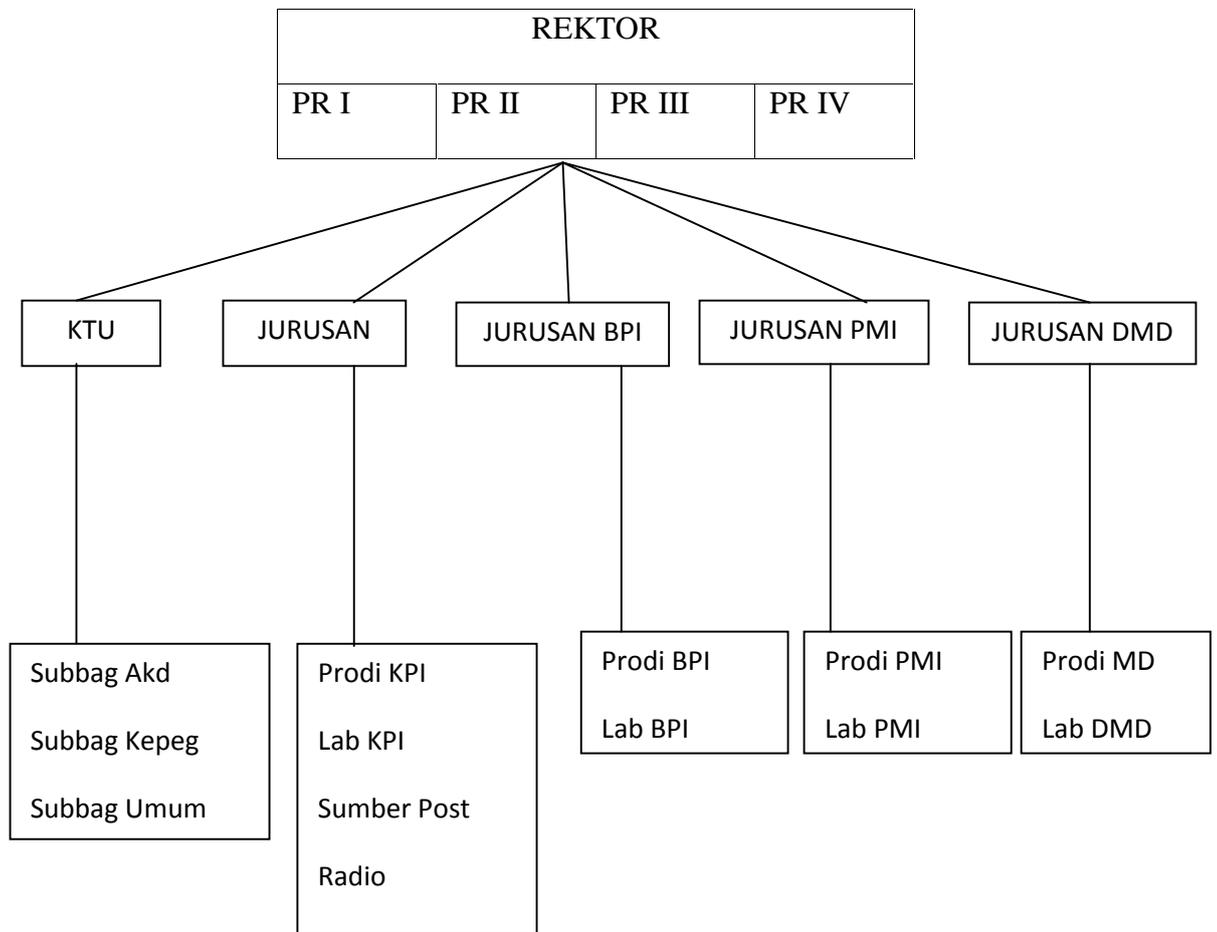
---

<sup>2</sup> Data Portofolio Program Studi manajemen Dakwah (DMD) Tahun 2007

<sup>3</sup> Data Portofolio Program Studi manajemen Dakwah (DMD) Tahun 2007

keagamaan untuk dapat diaplikasikan ke yang umum, begitu juga dengan matakuliah umum dapat diadopsi dalam keagamaan. Bagaimana cara pelaksanaannya supaya bidang umum ini bisa dijalankan secara agama. Mahasiswa perlu tahu bahwa yang dimaksud dakwah yang ada di fakultas dakwah bukan secara lisan, tetapi yang dimaksud yaitu secara manajemen dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan.<sup>4</sup>

d. Struktur Organisasi Jurusan Manajemen Dakwah



<sup>4</sup> Wawancara dengan jailani ( ketua jurusan Manajemen Dakwah ), tanggal 7 agustus 2017

Pimpinan fakultas dakwah dan komunikasi

Dekan : Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd

Wakil dekan I : Dr. Juhari .M. Si

Wakil dekan II : Dr . Jasafat. MA

Wakil Dekan III : Drs. Baharuddin AR. M. Si

Pimpinan Jurusan Manajemen Dakwah

Ketua Jurusan : Dr. Jailani. M. Si

Sekretaris Jurusan : Maimun Fuadi, S. Ag. M. Ag

e. Keadaan Dosen Manajemen Dakwah

Sistem rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga kerja pendukung melalui penerimaan Pegawai Negeri dengan kriteria tertentu, khusus untuk calon dosen disyaratkan minimal sarjana sastra satu (S1), akan tetapi lebih diutamakan lulusan tingkat magister (S2). Sementara dosen luar biasa dan tenaga honorer melalui permintaan sesuai dengan kebutuhan program studi. Rekrutmen dan seleksi dosen dan pegawai dilakukan dan ditentukan oleh Institut (Biro Rektor).<sup>5</sup>

Dosen di jurusan Manajemen Dakwah dari segi status terdiri dari dosen tetap dan dosen luar biasa. Dari segi keahlian dosen Jurusan Manajemen Dakwah terdiri dari program studi ilmu manajemen dan dosen umum.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan jailani ( ketua jurusan Manajemen Dakwah ), tanggal 7 agustus 2017

<sup>6</sup> Wawancara dengan jailani ( ketua jurusan Manajemen Dakwah ), tanggal 7 agustus 2017

**Tabel 4. 2.** Dosen tetap di jurusan Manajemen Dakwah

No	Nama Dosen
1	Dr. Jailani, M. Si
2	Drs. Juhari Hasan, M. Si
3	Drs. Fakhri, S. Sos. MA
4	Drs. H. Maimun Ibrahim, MA
5	Maimun Fuadi, S. Ag., M. Ag
6	Dr. Mahmuddin, S. Ag, M. Si
7	Kamaruddin, S. Ag, MA
8	Fakruddin, SE, MM
9	Raihan, S. Sos. I, MA
10	Sakdiah, M. Ag
11	Dr. Hendra Syahputra, SE., MM

Sumber data: Portofolio Program Studi manajemen Dakwah (DMD) tahun 2007

1. Motivasi Positif

a. Sarana dan Prasarana Jurusan Manajemen Dakwah

Pengolahan, pemanfaatan sarana dan prasarana di jalan dengan cukup baik, untuk memelihara sarana dan prasarana yang dimiliki oleh program studi, maka direkrut sejumlah tenaga kerja yang cukup terampil dibidangnya. Ketersediaan sarana dan prasarana yang berkualitas juga akan mendukung betahnya mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana jika dilihat secara

umum yaitu, memiliki ruang kelas, ruang seminar, aula fakultas, lab jurusan, ruang komputer, dan ruang praktek. Selain itu pengadaan perpustakaan bertujuan untuk menyediakan buku- buku, dan bahan pustaka lainnya dengan judul yang bervariasi untuk memenuhi kebutuhan para dosen, mahasiswa, tenaga penunjang serta tenaga peneliti yang ada dilingkungan program.<sup>7</sup>

Sistem pelayanan perpustakaan menggunakan sistem *open access* ( sistem terbuka ) dimana para pengguna perpustakaan dapat dengan mudah mencari sendiri buku yang diinginkan. Selain perpustakaan fakultas, juga terdapat perpustakaan induk dan perpustakaan PPs yang mempunyai koleksi buku yang lebih lengkap. Khusus di jurusan Manajemen Dakwah, Bapak Jailani selaku ketua jurusan telah mengadakan ruang baca yang dapat digunakan oleh mahasiswa jurusan. Beliau membawa buku- buku yang ada di rumah untuk diletakan di ruang baca supaya memudahkan mahasiswa jurusan untuk mendapatkan bahan perkuliahan jurusan, dan juga ada beberapa dosen yang sudah menyumbangkan buku bacaan. Ini merupakan suatu dukungan untuk menyempurnakan fasilitas di jurusan .<sup>8</sup>

Adapun data sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 3.** Sarana dan prasarana Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jenis	Nama
-------	------

<sup>7</sup> Hasil pengamatan penulis dilokasi penelitian

<sup>8</sup> Wawancara dengan Jailani ( ketua jurusan Manajemen Dakwah ), tanggal 7 agustus 2017

Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tanah</li> <li>➤ Gedung 2 lantai</li> <li>➤ Ruang BEM fakultas</li> <li>➤ Ruang HMJ jurusan</li> <li>➤ Ruang piket</li> <li>➤ Ruang genset</li> <li>➤ Ruang gudang</li> <li>➤ Kamar mandi</li> <li>➤ Ruang sidang</li> <li>➤ Ruang dekan</li> <li>➤ Ruang pembantu dekan</li> <li>➤ Ruang kabag TU</li> <li>➤ Ruang tamu</li> <li>➤ Ruang kasubbag</li> <li>➤ Ruang kuliah</li> <li>➤ Ruang klinik</li> <li>➤ Ruang perpustakaan</li> <li>➤ Ruang dosen</li> <li>➤ Ruang administrasi</li> <li>➤ Stasiun radio</li> <li>➤ Ruang jurusan</li> <li>➤ Ruang laboratorium MD</li> <li>➤ Tempat parkir</li> </ul>
Sarana/ fasilitas ( peralatan utama )	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Handi camp</li> <li>➤ Sound sistem</li> <li>➤ Notebook</li> <li>➤ Printer</li> <li>➤ Lemari arsip</li> <li>➤ Mesin ketik</li> <li>➤ Kursi dosen</li> <li>➤ Kursi kuliah</li> <li>➤ Komputer</li> <li>➤ White board</li> <li>➤ Meja dosen</li> <li>➤ Mesin denset</li> <li>➤ Tape recorder</li> <li>➤ Kursi putar besar dan kecil</li> <li>➤ Dispenser</li> <li>➤ Kipas angin</li> <li>➤ AC</li> </ul>

Sumber data: Portofolio Program Studi manajemen Dakwah (DMD) tahun 2007

Sarana dan prasarana yang tersebut diatas merupakan peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam proses belajar mengajar oleh setiap jurusan yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, salah satunya yaitu Jurusan Manajemen Dakwah.

#### b. Pelayanan Untuk Mahasiswa

Dalam rangka memberi bantuan kepada mahasiswa dalam bidang akademik, bimbingan karier yang bersifat pribadi dan sosial. Jurusan Manajemen Dakwah menetapkan dosen pembimbing sebagai penasehat akademik (PA) untuk setiap mahasiswa. Bimbingan akademik dilakukan oleh PA secara bersinambung meliputi pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), cara belajar efektif, pengajuan proposal skripsi, dan masalah-masalah lain lain yang relevan. Hubungan PA dengan mahasiswa dilakukan di bawah koordinasi ketua atau sekretaris jurusan. Terhadap persoalan non akademis dosen PA juga dapat memberikan bimbingan dan konseling secara pribadi ataupun kelompok.<sup>9</sup>

Bantuan tutorial kepada mahasiswa juga dilakukan melalui dosen matakuliah bersangkutan, dalam bentuk pendalaman remedial, konsultasi, pemberian tugas, dan penunjukan referensi sesuai kebutuhan mata kuliah. Kemudian pemberian informasi kepada mahasiswa dilakukan dengan cara pengumuman, brosur, buku-buku panduan, dan pemakaian layanan internet. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Maimun Fuadi selaku sekretaris jurusan, beliau juga menambahkan terkait dengan pemanfaatan sistem informasi di jurusan sekarang sudah mulai dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman. Selain adanya pengumuman yang ditempel di dinding jurusan dan melalui brosur, jurusan

---

<sup>9</sup> Data Portofolio Program Studi manajemen Dakwah (DMD) Tahun 2007

juga memberi informasi melalui media sosial yang digunakan sekarang yaitu instagram. Ini diharapkan agar mahasiswa lebih mudah mendapatkan informasi.<sup>10</sup>

Pelayanan dalam bidang administrasi, mahasiswa dilayani oleh kasubbag administrasi umum untuk kepentingan surat menyurat dan pemanfaatan ruangan, keuangan, baik untuk laporan pembiayaan biaya perkuliahan maupun dalam pemanfaatan dana kemahasiswaan. Sementara dalam bidang akademik dan kemahasiswaan dilayani oleh kasubbag akademik dan kemahasiswaan dan sekretaris jurusan.<sup>11</sup>

#### c. Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa

Untuk meningkatkan kemampuan intelektual mahasiswa jurusan Manajemen dakwah tidak hanya mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk mengikuti kegiatan perkuliahan semata, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan yang dapat menunjang kemampuan intelektualnya. Kegiatan mahasiswa yang menunjang tercapainya tujuan jurusan Manajemen Dakwah dalam pengembangan potensi akademik mencakup stadium general, seminar tentang Ilmu Manajemen Dakwah, pelatihan manajemen, baik di (PPIH) Panitia Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Dewan Kemakmuran Masjid Aceh (DKMA) dan lain- lain. Sedangkan potensi non akademik meliputi ketrampilan, memimpin, ketrampilan mengelola organisasi, kesehatan, kesenian, dan keagamaan, mahasiswa dilibatkan dalam berbagai aktivitas seperti pesantren ramadhan, bela

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Maimun Fuadi ( sekretaris jurusan Manajemen Dakwah ), tanggal 16 januari 2018

<sup>11</sup> Data Portofolio Program Studi manajemen Dakwah (DMD) Tahun 2007

diri, olahraga, pecinta alam, nasyid, band, fotografi, drama, serta kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler adalah tempat atau wahana kegiatan mahasiswa untuk menampung, menyalurkan, dan pembinaan minat, bakat serta kegemaran. Ditingkat jurusan kegiatan ekstrakurikuler diwadahi oleh HMJ MD (Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah), dan ditingkat fakultas meliputi BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), UKM dan jurnal edukasi.<sup>12</sup>

## 2. Motivasi negatif

Motivasi negatif yang dimaksudkan disini adalah dosen memotivasi mahasiswa dengan memberikan hukuman kepada mereka yang kegiatan belajar dibangku perkuliahan kurang baik (prestasi rendah). Dengan memotivasi negatif ini semangat mahasiswa akan meningkat, karena takut dihukum. Adapun hukuman yang diberikan seperti pemberian nilai yang rendah, penundaan pengisian nilai, teguran yang sedikit kasar tetapi berisikan nasehat-nasehat.<sup>13</sup>

## **B. Latar belakang mahasiswa**

Berdasarkan dari hasil penelitian adapun profil mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah yang dimaksudkan adalah dilihat dari segi asal daerah dan asal sekolah.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Jailani ( ketua jurusan Manajemen Dakwah ), tanggal 7 agustus 2017

<sup>13</sup> Observasi, wawancara dengan dosen dan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, tanggal 7 agustus 2017

**Tabel 4. 4.** Daftar mahasiswa yang diwawancarai untuk memperoleh informasi dari penelitian

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Asal Daerah</b>	<b>Asal Sekolah</b>	<b>Mahasiswa Angkatan</b>
1	Jurmadi	Melaboh	SMAN 1 Darussalam	2013
2	Adek Saputra	Aceh Barat Daya	MAN Blang Pidie	2013
3	Muliana	Banda Aceh	SMAN 4 Banda Aceh	2013
4	Rahmat Suaidi	Aceh Selatan	SMAN 1 Blang Pidie	2014
5	Serlifa Rustia	Aceh Barat Daya	MAN Blang Pidie	2014
6	Nurul Hidayati	Aceh Besar	MAN 2 Banda Aceh	2014
7	Boby Rizky Dharmawan	Aceh singkil	Pesantren mawarisussalam	2015
8	Kiswani	Aceh Tengah	MAN 1 Takengon	2015
9	Desi Intan Sari	Banda Aceh	SMAN 4 Banda Aceh	2015

10	Nida mumtia	Bireuen	SMAN 2 peusangan	2016
11	Zahara Sausan	Pidie	MAN 1 Sigli	2016
12	Zannataini	Aceh Tamiang	SMAN 2 Kejuruan Muda	2016

Berdasarkan dari subjek yang dipilih oleh penulis untuk mendapat kan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini ternyata, mahasiswa yang memilih Jurusan Manajemen Dakwah sebagai lanjutan perguruan tinggi untuk mendapatkan gelar sarjana bukan hanya dari daerah setempat saja, tetapi juga berasal hampir merata diseluruh daerah Provinsi Aceh, yang terdiri dari Banda Aceh, Aceh Besar, Pidie, Aceh Utara, Aceh Timur, Aceh Barat, Aceh Selatan, Aceh Singkil, Aceh Tengah dan lain-lain.

Jika dilihat dari aspek asal sekolah, mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah adalah tamatan dari pesantren, MAN, dan SMA.

### **C. Fungsi Motivasi Bagi Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan**

Dalam melakukan sesuatu motivasi motivasi berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Ketiganya menyatu dalam sikap terimplikasi dalam perbuatan. Dorongan adalah fenomena psikologi dari dalam yang melahirkan hasrat untuk bergerak dalam menyeleksi perbuatan yang akan

dilakukan. Karena itulah baik dorongan atau penggerak maupun penyeleksi merupakan kata kunci dari motivasi dalam setiap perbuatan.<sup>14</sup>

1. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya seorang mahasiswa tidak ada hasrat untuk memilih jurusan, tetapi karena ada sesuatu yang dicari dari jurusan tersebut maka muncullah minatnya untuk memilih. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya akhirnya mendorong mahasiswa itu untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Disini mahasiswa mempunyai keyakinan dan pendirian tentang sesuatu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam mencari tahu tentang jurusan dan kemudian memilihnya.<sup>15</sup>

2. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologi yang melahirkan sikap terhadap mahasiswa merupakan suatu kekuatan yang tak berbendung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Disini mahasiswa sudah memilih jurusan yang diminatinya dan melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga. Akal pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar. Sikap berada dalam kepastian perbuatan dan akal pikiran mencoba

---

<sup>14</sup> Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* ( Bineka Cipta ) hal, 123

<sup>15</sup> Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar...*, hal, 123

membedah nilai yang terpatrit dalam wacana, prinsip, dalil, dan hukum, sehingga mengerti tentang pelajaran yang ditempuhnya.<sup>16</sup>

3. Motivasi sebagai pengarah kegiatan

Mahasiswa yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Seorang mahasiswa yang ingin mendapatkan sesuatu dari suatu jurusan tertentu, tidak mungkin dipaksakan untuk memilih jurusan yang lain. Pasti mahasiswa tersebut dengan penuh konsentrasi belajar agar tujuannya mencari sesuatu yang ingin diketahui atau dimengerti itu cepat tercapai.<sup>17</sup>

#### **D. Faktor Pendorong yang Memotivasi Mahasiswa Memilih Jurusan Manajemen Dakwah**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan faktor pendorong yang memotivasi mahasiswa masuk ke Jurusan Manajemen Dakwah sangat bervariasi, baik motivasi dari dalam diri maupun faktor dorongan dari luar yang mendukung mahasiswa untuk memilih masuk ke jurusan Manajemen Dakwah. Motivasi dalam diri akan mendorong mahasiswa bertindak untuk mencapai hal yang menjadi tujuannya. Oleh karena itu, motivasi mahasiswa memilih jurusan Manajemen Dakwah ini menjadi hal penting dalam upaya melangkah menjadi seorang pemimpin atau *manager*, baik dalam lembaga Islam maupun lembaga umum lainnya secara profesional.

---

<sup>16</sup> Syaiful Bahri, *Psisikologi Belajar...*, hal, 124

<sup>17</sup> Syaiful Bahri, *Psisikologi Belajar...*, hal, 124

Diketahui melalui pihak jurusan, untuk mendapatkan calon mahasiswa baru Jurusan Manajemen Dakwah juga melakukan promosi yang dilaksanakan secara sentral melalui Tim Penerimaan Mahasiswa Baru melibatkan rektorat dan fakultas. Pelaksanaan promosi dilakukan sepanjang tahun melalui media cetak, elektronik, internet, radio, spanduk, brosur. Adapun promosi lain yang dilakukan oleh jurusan itu sendiri yaitu melalui organisasi- organisasi yang telah dibentuk seperti HMJ, kegiatan seminar-seminar nasional, dan kegiatan bakti sosial (BAKSOS) yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan kedaerah – daerah yang telah ditentukan. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor pendorong yang memotivasi mahasiswa dalam memilih Jurusan Manajemen Dakwah.<sup>18</sup>

#### Faktor intrinsik

##### 1) Faktor keyakinan diri sendiri

Mereka yang semangat dalam menekuni program studi manajemen dakwah memiliki motivasi yang tinggi untuk memilih jurusan ini. Adapun faktor - faktor pendorong yang muncul berkaitan dengan minat, kebutuhan dan cita-cita yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara Bobby memilih jurusan Manajemen Dakwah karena sudah memiliki niat dari awal untuk melanjutkan pendidikan dibidang keislaman. Karena berawal dari tamatan pesantren dan sedikit mengetahui tentang dakwah jadi Bobby berniat untuk melanjutkan kuliah di jurusan manajemen

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Maimun Fuadi ( sekretaris jurusan Manajemen Dakwah ), tanggal 16 januari 2018

dakwah, dan kelak dapat mengaplikasikan ilmu yang telah ditekuni dan mendapat pekerjaan yang bagus baik itu dalam lembaga dakwah maupun lembaga umum.<sup>19</sup>

Berbeda dengan alasan Bobby, Nida memang tidak memiliki motivasi khusus sehingga terdorong untuk memilih jurusan Manajemen Dakwah, namun dia berfirasat bahwa Insyaallah dengan memilih jurusan ini dia akan menjadi insan yang lebih baik lagi. Bisa membawa perubahan baik kepada diri sendiri, keluarga, kerabat, serta orang-orang disekitar. Nida juga berkeyakinan untuk tetap bertahan di jurusan Manajemen Dakwah.<sup>20</sup>

## 2) Faktor keluarga

Keluarga juga dapat menjadi salah satu faktor motivasi yang dapat mendorong mahasiswa untuk memilih jurusan yang keluarga (orang tua) anggap baik untuk pendidikannya kelak. Karena setiap orang tua akan melakukan dan mendukung hal yang terbaik untuk anaknya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kiswani ia memang sangat tertarik dengan dakwah, dan semenjak dari sekolah ia sering mengikuti seminar dan lomba-lomba yang berkaitan dengan dakwah. Itu semua dilakukan tidak terlepas dari dukungan orang tuanya yang telah mengajarkan ilmu-ilmu dakwah dari ia kecil. Kiswani juga mengakui bahwa motivasi yang paling utama untuk memilih jurusan ini karena dorongan dari keluarganya.<sup>21</sup> Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan Muliana,

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bobby (mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2015 ), tanggal 01 agustus 2017

<sup>20</sup> Wawancara dengan Nida Mumtiah (mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2016 ) tanggal 02 agustus 2017

<sup>21</sup> Wawancara dengan Kiswani (mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2015 ) tanggal 31 juli 2017

menegaskan bahwa awalnya ia memilih jurusan ini karena ingin memenuhi keinginan keluarganya, yang beranggapan bahwa kelak ia akan mendapatkan pekerjaan yang bagus, tidak hanya dalam bidang umum tapi supaya ia dapat mendalami dalam bidang keislaman.<sup>22</sup>

a. Faktor Ekstrinsik

1) Mekanisme sistem penerimaan mahasiswa

Sehubungan dengan sistem penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan oleh jurusan Manajemen Dakwah melalui Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK) atau jalur undangan dan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) merupakan salah satu faktor pendorong mahasiswa untuk memilih jurusan ini. Jalur undangan dilakukan untuk menjaring calon mahasiswa yang berprestasi diseluruh wilayah Aceh. Hasil wawancara dengan Nurul hidayanti yang merupakan salah satu mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah yang lulus melalui jalur undangan. Jurusan ini merupakan salah satu dari tiga pilihan jurusan yang ia ajukan, dan ia lulus di jurusan Manajemen dakwah. Nurul juga menambahkan bahwa untuk mekanisme penerimaan mahasiswa baru sekarang jauh lebih mudah karena telah menggunakan sistem online, bagi calon-calon mahasiswa dapat mencari tau terlebih dahulu informasi mengenai jurusan yang ingin dipilih. Pendaftaran juga bisa dilakukan secara online, sehingga dapat menghemat waktu.<sup>23</sup>

2) Faktor nama jurusan

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Muliana (mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2013 ) tanggal 4 agustus 2017

<sup>23</sup> Wawancara dengan Nurul Hidayati (mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2014 ) tanggal 29 juli 2017

Beberapa mahasiswa yang ada di jurusan ini mengakui bahwa mereka memilih jurusan Manajemen Dakwah karena motif dari namanya berasal dari kata Manajemen yang mereka anggap menjurus kebidang administrasi perkantoran. Sedangkan kata Dakwah bermotif kepada ilmu keislaman karena UIN sendiri merupakan Universitas Islam Negeri, jadi dengan memilih jurusan ini mereka beranggapan bahwa bisa menekuni ilmu-ilmu manajemen tetapi juga tidak terlepas dari bidang keislaman.

Jurmadi mahasiswa yang pernah menjadi ketua HMJ mengatakan pada awalnya ia tidak terlalu tertarik dengan jurusan manajemen dakwah karena ada konsep manajemennya, tapi dia sangat tertarik dengan dakwah, namun setelah ia pelajari ternyata kolaborasi keduanya sangat bagus, sehingga ketertarikan berubah menjadi lebih ke manajemennya tapi juga tidak meninggalkan dakwahnya. Ternyata dakwah itu tidak hanya saja berdiri diatas mimbar tetapi juga mengatur apa saja dalam kehidupan baik dalam organisasi maupun sebagainya.<sup>24</sup> Kemudian sama seperti Jurmadi, Rahmat Suaidi memilih jurusan ini juga karena faktor nama, ia juga lebih cenderung tertarik kepada dakwahnya. Setelah mengikuti perkuliahan ia merasa nyaman karena jurusan Manajemen Dakwah tidak hanya berfokus pada dakwahnya tapi lebih meluas, seperti konsep konsep ilmu manajemen dalam bidang keislaman.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Jurmadi (mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2013 ) tanggal 4 agustus 2017

<sup>25</sup> Wawancara dengan Rahmat Suaidi (mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2014 ) tanggal 29 juli 2017

Berbeda dengan Jurmadi dan Rahmat suaidi, Serlifa Rustia dan Desi Intan sari mereka lebih cenderung tertarik kepada manajemennya. Serli lebih tertarik kepada manajemennya, karena penasaran dengan nama yang kolaborasinya antara manajemen dengan dakwah, seperti nya lebih menarik. Serli tertarik pada manajemen karena manajemen biasanya identik dengan lembaga perkantoran, sedangkan ini ada kaitannya dengan dakwah, ternyata setelah dipelajari manajemen dakwah ini bisa juga terjun ke lembaga perkantoran syariah.<sup>26</sup> Begitu juga Intan jurusan ini merupakan pilihan kedua dari tiga pilihan yang ia ajukan. Intan memang tertarik kebidang manajemen, dan ia telah lulus di jurusan tersebut, walaupun banyak kolaborasi antara bidang manajemen dan bidang dakwah Intan tetap berfokus kepada bidang manajemen tetapi juga tidak mengabaikan bidang dakwahnya.<sup>27</sup>

Kolaborasi nama dari Jurusan Manajemen dan Dakwah awalnya memang membuat beberapa mahasiswa merasa bingung dalam fokus ilmu kebidangannya. Namun faktor dari nama inilah yang membuat calon mahasiswa lebih tertarik untuk memilih jurusan ini. Faktor ini dapat menjadi pengalaman dan pelajaran bagi mahasiswa bahwa tidak semua yang dianggap tidak baik justru mungkin itu yang menjadi kesuksesan baginya, begitu juga sebaliknya.

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Serlifa Rustia (mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2014 ) tanggal 29 juli 2017

<sup>27</sup> Wawancara dengan Desi Intan Sari (mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2015) tanggal 01 agustus 2017

### 3) Faktor Alumni

Banyak alumni jurusan Manajemen Dakwah yang berkiprah di lembaga-lembaga pemerintah dan non pemerintah serta Lembaga Swadaya Masyarakat Lokal dan Nasional dapat menjadi pemicu untuk mahasiswa memilih jurusan ini. Adapun penelusuran lulusan dilakukan dengan tetap menjalin komunikasi dengan para lulusan yang telah bekerja.<sup>28</sup>

Sesuai dengan hasil lulusan yang terdata diketahui bahwa lulusan jurusan Manajemen Dakwah dikaitkan dengan perkembangan IPTEK (ilmu pengetahuan teknologi), IMTAQ (Iman dan Taqwa) dan globalisasi. Iptek dapat dispesifikasikan sebagai ilmu/berilmu sedangkan Imtaq sendiri sebagai Iman/Beriman, keseimbangan yang maksud disini contohnya dalam mengoperasikan teknologi yang ada untuk mengolah suatu Ilmu maka disinilah Iptek berperan adapun peran Imtaq dalam hal ini sebagai suatu pengaturan jiwa sehingga melahirkan moralitas yang etis, contohnya dalam mengolah ilmu dengan menggunakan teknologi sesuai kebutuhan pengolahan tentunya membutuhkan kesabaran atau kebesaran jiwa dalam menghadapi segala tantangan, kendala-kendala, atau hambatan dalam menyelesaikannya. Kita ke contoh yang lebih spesifik lagi, sebagai penyandang status penuntut ilmu/mahasiswa tentunya yang menjadi tantangan dalam dunia mahasiswa adalah penyelesaian tugas baik tugas awal, pertengahan, dan akhir selama mengikuti perkuliahan sesungguhnya membutuhkan kesabaran yang kuat, dan kesabaran ini dapat kita sadari ketika mindset kita tentang hubungan kita kepada-Nya, bagaimana kita berfikir positif

---

<sup>28</sup> Data Portofolio Program Studi manajemen Dakwah (DMD) Tahun 2007

terhadap segala ujian yang diberikan baik itu ujian berupa musibah maupun ujian berupa kesenangan. masih terkait dengan kesabaran kita menghadapi tantangan dalam dunia mahasiswa tentu peran kita sebagai *agen of change*. sangat berperan dalam keilmuan lebih peka terhadap realitas kehidupan, dan yang menjadi pondasinya adalah keimanan atau Imtaq itu sendiri dengan kita memiliki jiwa yang taat dan yakin keberadaan sang pencipta, niscaya kita akan selalu menjadi magnet keberkahan dan hidayah. Sedangkan globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya.

Berdasarkan kaitan tersebut dapat dibuat empat katagori. Pertama lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri sesuai dengan bidang/ program studinya. Kedua lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri tapi tidak sesuai dengan bidang/ program studinya. Ketiga lulusan yang diterima di lapangan kerja yang sesuai dengan bidang/ program studinya. Keempat lulusan yang diterima di lapangan kerja tetapi tidak sesuai dengan bidang/ program studinya.<sup>29</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Zannataini, ia tertarik memilih jurusan ini karena melihat banyak alumni Manajemen Dakwah memiliki peluang kerja yang baik, selain ada yang bekerja dilembaga perkantoran mereka juga

---

<sup>29</sup> Data Portofolio Program Studi manajemen Dakwah (DMD) Tahun 2007

terjun dalam lembaga dakwah, dan ada juga yang menciptakan lapangan kerja sehingga dapat bermanfaat untuk masyarakat sosial.<sup>30</sup>

#### 4) Faktor Teman Satu Jurusan

Faktor ini juga merupakan alasan bagi beberapa mahasiswa yang telah diwawancarai dalam memilih jurusan dan menekuni matakuliah yang ada di jurusan tersebut. Adanya motivasi - motivasi yang diberikan oleh teman untuk memilih jurusan yang sama dengannya dapat memicu dorongan bagi calon mahasiswa untuk memilih jurusan tersebut. Tidak sampai disitu beberapa teman seperjuangan juga terus memberikan motivasi agar dapat membangkitkan semangat bagi mahasiswa itu untuk tetap menekuni program studi yang telah dipilih. Adek Saputra mengakui selain karena jurusan manajemen motifnya dibidang ekonomi, adapun alasan yang mendorongnya untuk memilih jurusan Manajemen Dakwah adalah karena adanya teman satu jurusan. Awalnya ia memilih jurusan ini karena beberapa temannya juga memilih jurusan yang sama dan akhirnya ia lulus di jurusan ini namun ada juga temannya yang tidak lulus di jurusan yang sama.<sup>31</sup>

Selain Adek, Zahara sausan mengatakan awalnya dia tidak memiliki motivasi sama sekali untuk memilih jurusan ini. Jurusan Manajemen Dakwah adalah jurusan pilihan terakhirnya, dan ternyata ia telah lewat di jurusan ini, walaupun awalnya ia memang tidak berniat untuk menekuni pendidikan di jurusan

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan zannataini (mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2016 ) tanggal 02 agustus 2017

<sup>31</sup> Wawancara dengan Adek Saputra (mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2013 ) tanggal 28 juli 2017

ini, tapi sekarang ia sudah merasa nyaman mengikuti program studi, banyaknya motivasi yang diberikan oleh teman-teman seperjuangan membuat ia tetap berusaha bertahan di jurusan ini.<sup>32</sup>

#### 5) Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa mengenai sarana dan prasarana, hal ini juga menjadi faktor yang mendukung mereka untuk memilih suatu jurusan. Sarana dan prasarana mempunyai arti penting dalam proses pendidikan. Gedung misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Salah satu persyaratan untuk membuat suatu jurusan adalah pemilikan gedung yang didalamnya memiliki ruang kelas, semua bertujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan kepada mahasiswa.<sup>33</sup>

Selain itu fasilitas juga kelengkapan jurusan sama sekali tidak bisa diabaikan, lengkap tidaknya buku-buku di perpustakaan ikut menentukan kualitas suatu jurusan. Buku pegangan mahasiswa harus lengkap sebagai penunjang kegiatan belajar. Dengan pemilikan buku sendiri mahasiswa dapat membaca sendiri kapan dan dimanapun ada kesempatan. Pihak jurusan dapat membantu mahasiswa dengan meminjamkan mahasiswa sejumlah buku sesuai dengan

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Zahara Sausan (mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2016) tanggal 02 Agustus 2017

<sup>33</sup> Wawancara dengan Muliana (mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2013) tanggal 4 Agustus 2017

kurikulum. Dengan pemberian fasilitas belajar tersebut diharapkan kegiatan belajar lebih bergairah. Tentu tidak dapat disangkal bahwa prasarana dan sarana atau fasilitas sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa tentu dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu jurusan dapat memenuhi segala kebutuhan belajar mahasiswa.<sup>34</sup>

#### 6) Faktor Legalitas Jurusan

Pengakuan legalitas jurusan juga sangat berpengaruh untuk menarik perhatian calon mahasiswa memilih suatu jurusan perkuliahan. Akreditasi harus diperbaharui setiap 5 tahun sekali wajib terakreditasi oleh BAN-PT. Adapun hal yang dinilai diakreditasi adalah kurikulum dari setiap program pendidikan, jumlah dosen/ tenaga pendidik, keadaan mahasiswa, koordinasi pelaksanaan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, kesiapan administrasi akademik, kepegawaian, keuangan, dan rumah tangga dari perguruan tinggi. Nilai akreditasi itu berkisar antara 0-400, akreditasi A (361-400), akreditasi B (301-460), akreditasi C (201-300). Berdasarkan keputusan BAN-PT No. **350/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2014**, menyatakan bahwa Program Studi Sarjana **Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**, terakreditasi dengan peringkat **Akreditasi B** berlaku sejak 30 agustus 2014 sampai dengan 29 agustus 2019. Akreditasi tersebut menjadikan jurusan lebih diminati oleh calon mahasiswa dan terbukti berdasarkan data yang ada di tahun 2014 jumlah mahasiswa yang lulus di Jurusan Manajemen Dakwah lebih meningkat.

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Kiswani (mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2015 ) tanggal 31 juli 2017

Dari beberapa faktor diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang telah memilih dan lulus di jurusan Manajemen Dakwah berdasarkan keinginan diri sendiri merasa bersemangat dan nyaman dalam mengikuti program studi yang ada pada jurusan. Karena ingin menjadi seorang pemimpin yang dapat mengatur dan mengelola lembaga dakwah, dapat menjadi alasan sehingga mereka tertarik untuk memilih jurusan ini. selain itu, juga tidak dipungkiri bahwa mahasiswa yang memilih jurusan ini karena adanya faktor dorongan dari luar mereka juga mengakui senang dan nyaman mengikuti program studi ini. Ternyata apa yang mereka prediksi sebelum dan setelah lulus di jurusan ini sangat berbeda. Mereka percaya apabila dijalani dengan ikhlas akan membuahkan hasil yang bagus, mereka berkeyakinan untuk tetap bertahan di Jurusan Manajemen Dakwah.

#### **E. Hambatan yang dihadapi Mahasiswa Setelah Memilih Jurusan Manajemen Dakwah**

Walaupun memiliki faktor pendorong yang berbeda-beda sebelumnya, beberapa mahasiswa memang mengakui mempunyai hambatan setelah lulus di jurusan ini.

##### **1) Hambatan internal**

Adapun hambatan internal yang dihadapi mahasiswa adalah mereka kebingungan saat mengikuti matakuliah yang ada, karena adanya kolaborasi antara bidang manajemen dengan bidang- bidang keIslaman. Hambatan ini muncul dari diri mahasiswa karena mereka tidak fokus saat mengikuti program studi dan bermalas-malasan. Serlifa dan Nurul mengatakan karena adanya

kolaborasi antara bidang manajemen dan bidang keIslaman mereka sering merasa kesulitan untuk memahami arah dan tujuan dari matakuliah yang mereka pelajari.<sup>35</sup>

## 2) Hambatan eksternal

Hambatan eksternal disini tidak dipengaruhi oleh diri mahasiswa tersebut, tapi lebih kepada hambatan yang dipengaruhi oleh keadaan jurusan. Seperti dibidang sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh jurusan tapi belum sepenuhnya tersedia, misalnya masih ada buku- buku yang sulit ditemukan untuk mendukung program studi jurusan ini sehingga proses belajar mengajar masih belum maksimal. Bobby mengatakan ia memang tidak memiliki hambatan yang besar saat kuliah di jurusan ini, berhubung ia adalah tamatan dari pesantren jadi ia bisa mudah memahami matakuliah yang ada di jurusan. Namun yang menjadi hambatannya persediaan buku yang sesuai dengan mata kuliah yang ada masih sulit ditemukan.<sup>36</sup>

Adapun hambatan yang dilihat secara umum, selain masih kurangnya ketersediaan buku bacaan sesuai dengan kurikulum, perubahan kurikulum perkuliahan juga membuat mahasiswa yang tertinggal matakuliah menjadi sulit untuk mengambil matakuliah yang terdahulu dikarenakan telah dihapus dari kurikulum. Adek mengatakan bahwa ia memiliki satu matakuliah lagi yang belum terambil tapi sekarang matakuliah itu sudah dihapuskan jadi ia harus mencari

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Serlifa, Nurul (mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2014 ) tanggal 29 juli 2017

<sup>36</sup> Wawancara dengan Bobby (mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2015 ), tanggal 01 agustus 2017

beberapa orang lagi yang sama nasib dengannya untuk bisa mengulang matakuliah itu.<sup>37</sup> Jurmadi juga menambahkan hambatan secara garis besar tidak ada tapi secara garis kecilnya disegi kurikulumnya, belum ada sinkronisasi antara kurikulum dengan mata kuliahnya itu ditahun 2013 , tapi alhamdulillah ditahun 2014 sudah terjadi perbaikan. Kemudian jurusan kita tidak mengadakan lagi magang, sebenarnya dijurusan kita harus menjalankan magang karena jurusan kita juga berkaitan dengan lembaga perkantoran. Jurusan Manajemen Dakwah juga berbasis kepada sosial. Karena kita akan berkecimpung pada lembaga lembaga baik itu lembaga haji dan sebagainya. Sedangkan pada masa mahasiswa angkatan atas sudah pernah diadakan magang tetapi sekarang telah dihapus total.<sup>38</sup>

Hambatan lain, terkait dengan sistem informasi, jurusan Manajemen Dakwah masih belum berjalan sepenuhnya. Mahasiswa masih kurang dalam mendapatkan informasi yang berkaitan dengan jurusan.

Berdasarkan keluhan yang telah menjadi hambatan mahasiswa Bapak Maimun maimun menambahkan bahwa pihak jurusan telah mencoba untuk melakukan perubahan yang lebih baik pada jurusan. Baik dalam bidang ekstrakurikuler yang mungkin perlu diperhatikan lagi, pemanfaatan sistem informasi juga sedang dijalankan. Namun pihak jurusan juga memiliki kendala tersendiri baik secara internal maupun eksternal, seperti masih kurangnya SDM

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Adek Saputra (mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2013 ) tanggal 28 juli 2017

<sup>38</sup> Wawancara dengan Jurmadi (mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2013 ) tanggal 4 agustus 2017

(sumber daya manusia) untuk mengelola sistem informasi. Ini karena kurangnya dana yang dimiliki oleh jurusan. Kemudian pembenahan yang sedang terjadi pada sistem informasi dari Biro pusat universitas juga mempengaruhi pengelolaan sistem informasi yang ada pada jurusan.<sup>39</sup>

Terkait dengan data yang dimiliki oleh akademik, masih sulit untuk ditabulasikan alasannya karena data awal dari mahasiswa jurusan manajemen dakwah masih dioperasikan secara manual, sejak berubah nama dari IAIN menjadi UIN pada tahun 2014 pengoperasian data secara online mulai dijalankan namun belum maksimal sampai saat ini.<sup>40</sup>

Berdasarkan pembahasan diatas disimpulkan yang menjadi harapan mahasiswa bagi Jurusan Manajemen Dakwah secara umum adalah lebih memperhatikan dan memperbaiki lagi hal-hal yang telah menjadi hambatan bagi mereka. Secara khusus agar jurusan lebih memperhatikan mahasiswa yang berprestasi baik dari bidang akademik, bidang seni, olahraga dan lainnya, sehingga dapat menjadi contoh positif dan kedepannya akan lebih banyak calon mahasiswa baru untuk memilih jurusan ini. Walaupun demikian jurusan sekarang sudah lebih membaik dari sebelumnya dan harus lebih ditingkatkan lagi, sehingga mampu melahirkan kader- kader dan calon pemimpin yang mampu menggenggam dunia, dan semua mahasiswa merasa bahagia dan bangga dalam menekuni program studi yang telah mereka pilih.

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Maimun Fuadi ( sekretaris jurusan Manajemen Dakwah ), tanggal 16 januari 2018

<sup>40</sup> Wawancara dengan Ibu Erna ( ketua Akademik FDK), tanggal 30 januari 2018

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Manajemen Dakwah ( studi pada mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2013- 2016) maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Faktor pendorong yang memotivasi mahasiswa sehingga memilih jurusan Manajemen dakwah adalah faktor yang timbul dari dalam diri (internal) dan juga adanya rangsangan dari luar (eksternal). Mahasiswa yang memilih jurusan Manajemen Dakwah berdasarkan keyakinan diri sendiri dan juga mendapat dukungan lebih dari pihak keluarga mengakui bersemangat dan nyaman dalam mengikuti program studi pada jurusan. Selain itu faktor ransangan dari luar juga sangat berpengaruh bagi mahasiswa untuk memilih jurusan. Beberapa mahasiswa juga mengakui bahwa mereka memilih jurusan ini karena melihat pada kondisi jurusan yang ada, seperti sistem penerimaan calon mahasiswa, nama jurusan, alumni, teman di jurusan dan lain-lain. Faktor- faktor ini menjadi faktor pendukung bagi mahasiswa untuk mendapat alasan agar tetap bertahan pada jurusan yang telah mereka pilih.
2. Secara keseluruhan bahwa yang menjadi hambatan awal mahasiswa setelah memilih jurusan Manajemen dakwah adalah lebih kebidang pengaplikasian ilmu dari jurusan itu sendiri. Mahasiswa mengakui merasa

bingung dengan kolaborasi kedua nama dari jurusan ini, yaitu antara fokus kebidang manajemen atau kebidang dakwah. Pengaplikasian ilmu ini menjadi hambatan bagi mahasiswa karena tidak ada lagi magang yang diajukan oleh jurusan dengan melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga perkantoran syariah maupun lembaga perkantoran umum. Mahasiswa hanya belajar teori tetapi tidak terjun langsung praktek ke lembaga. Hambatan lain dari segi sarana dan prasarana yang masih belum sepenuhnya tersedia.

## **B. Saran**

Adapun beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Motivasi merupakan suatu alasan yang menjadikan seseorang untuk melakukan sesuatu, jadi sangat diharapkan bagi mahasiswa kedepannya tegas dalam menentukan suatu pilihan, karena segala sesuatu yang diperbuat dengan keyakinan yang kuat akan membuahkan hasil yang bagus.
2. Dari segi jurusan juga diharapkan agar dapat melakukan promosi dengan mengadakan kegiatan positif untuk menarik perhatian calon mahasiswa, disamping itu juga terus berbenah dalam berbagai bidang sehingga dapat menjadi lebih terampil di arena sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab. *Psikolog Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2004
- Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan, Usaha Nasional*, 1973
- Aziz, Abdul. *Islah al-Wakhudu al-Diniy*. Mesir: Attiqarah al-Kubra, 1997
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikolog Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial* . Jakarta: Kencana, 2007
- Budiman, Nasir. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Banda Aceh: Ar-Raniry, 2004
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- E. Koeswara, *Motivasi, Teori dan Penelitiannya*. Bandung: Angkasa, 1989
- Ganda Yahya. *Cara Mahasiswa Belajar Diperguruan Tinggi*. Jakarta: PT Grasindo, 2004
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Hasibuan, Malayu. *Organisasi dan Motivasi*: PT Bumi Aksara
- Indrakusuma, Amir Daien. *Pengantar Ilmu Pendidikan: Usaha Nasional*, 1973
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga, 2009
- Jurnal Online Muhammad Zen, Dosen *Fakultas Dakwah & Komunikasi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: diakses 2 Februari 2017

- Muwafik saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, jakarta: erlangga, 2012
- Maimun ibrahim, et. Al. *Pengantar Manajemen Dakwah*. Banda Aceh: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry, 2011
- Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 1988
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008
- Panduan S- 1 & D- 3 IAIN Ar- Raniry Tahun Akademik 2012 / 2013
- Panduan Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016/ 2017
- Ruslan, Rosadi. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 2007
- Sudarwan danim, *Motivasi, Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012
- Simanjuntak, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Tarsito, 1979
- Siagian, Sondang P. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Tampubolon. *Teknik Membaca Efektif dan Efisien*: Angkasa, 1987

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
Nomor: Un.08/FDK/KP.00.4/5148/2016

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2017, Tanggal 7 Desember 2016.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Mahmuddin, M. Si. (Sebagai Pembimbing Utama)  
2). Fakhruddin, SE, MM. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:  
Nama : Maulida.  
NIM/Jurusan : 431307387/Manajemen Dakwah (MD).  
Judul : Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Manajemen Dakwah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2013-2016).
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh  
Pada Tanggal: 30 Desember 2016 M.  
30 Rabiul Awal 1438 H.

Dekan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Kusnawati Hatta, M. Pd.  
NIP. 19611220 198412 2001.

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 30 Desember 2018.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : Un.08/FDK.I/PP.00.9/238/2017

Banda Aceh, 17 Januari 2017

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada

- Yth, 1. Ketua Jurusan Manajemen Dakwah FDK  
2. Mahasiswa Manajemen Dakwah FDK

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Maulida/431307387**  
Semester/Jurusan : VII/ Manajemen Dakwah  
Alamat sekarang : Rima Keuneurum Ajuen Peukan Bada

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Manajemen Dakwah (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2013-2016)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam  
an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

**Dr. Juhari, M.Si**  
**NIP.196612311994021006**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
PRODI MANAJEMEN DAKWAH**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon: 0651- 7552548. Web: www.dakwaharraniry.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B.206/Un.08/MD/PP.00.9/01/2018

Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menerangkan:

Nama : Maulida  
NIM : 431307387  
Alamat : Rima Keuneurum Ajuen Peukan Bada

Bahwa benar mahasiswi yang tersebut namanya di atas telah melakukan penelitian pada Jurusan Manajemen Dakwah sesuai surat pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, No. Un.08/FDK.1/PP.00.9/238/2017 tanggal 17 Januari 2017 dengan judul skripsi **Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Manajemen Dakwah (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2013-2016)**.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 12 Januari 2018

Ketua Prodi Manajemen Dakwah,



SPS: 014234



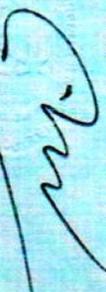
# Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 350/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/11/2014, menyatakan bahwa Program Studi Sarjana Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh terakreditasi dengan peringkat **Akreditasi B**

*Sertifikat akreditasi program studi sarjana ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal 30 - Agustus - 2014 sampai dengan 29 - Agustus - 2019.*

Jakarta, 30 - Agustus - 2014

  
Prof. Dr. Mansyur Ranly  
Ketua

Daftar mahasiswa yang diwawancarai untuk memperoleh informasi dari penelitian

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Asal Daerah</b>	<b>Asal Sekolah</b>	<b>Mahasiswa Angkatan</b>
1	Jurmadi	Melaboh	SMAN 1 Darussalam	2013
2	Adek Saputra	Aceh Barat Daya	MAN Blang Pidie	2013
3	Muliana	Banda Aceh	SMAN 4 Banda Aceh	2013
4	Rahmat Suaidi	Aceh Selatan	SMAN 1 Blang Pidie	2014
5	Serlifa Rustia	Aceh Barat Daya	MAN Blang Pidie	2014
6	Nurul Hidayati	Aceh Besar	MAN 2 Banda Aceh	2014
7	Boby Rizky Dharmawan	Aceh singkil	Pesantren mawarisussalam	2015
8	Kiswani	Aceh Tengah	MAN 1 Takengon	2015
9	Desi Intan Sari	Banda Aceh	SMAN 4 Banda Aceh	2015
10	Nida mumtia	Bireuen	SMAN 2 peusangan	2016
11	Zahara Sausan	Pidie	MAN 1 Sigli	2016

12	Zannataini	Aceh Tamiang	SMAN 2 Kejuruan Muda	2016
----	------------	--------------	-------------------------	------

## Pedoman Wawancara

### a. Identitas informan

Nama :

Jenis kelamin :

Asal daerah :

Asal sekolah :

Mahasiswa angkatan :

### b. Daftar pertanyaan wawancara mengenai motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan manajemen dakwah

1. Adakah motivasi yang membuat saudara/i tertarik untuk memilih jurusan manajemen dakwah ?
2. Apa alasan yang memotivasi saudara/i memilih jurusan manajemen dakwah?
3. Jenis motivasi apa yang sangat berpengaruh bagi saudara/i dalam memilih jurusan manajemen dakwah? apakah faktor internal ataupun eksternal ?
4. Bagaimana keadaan yang terjadi setelah saudara/i lulus di jurusan manajemen dakwah ?
5. Apa yang menjadi hambatan saudara/i setelah memilih jurusan manajemen dakwah?
6. Apakah saudara/i bangga dan bahagia dengan pilihan yang telah saudara/i tentukan ?
7. Apa yang saudara/i harapkan dari jurusan yang telah saudara/i pilih ?

## Foto Wawancara



## **RIWAYAT HIDUP**

- Nama Lengkap : Maulida  
Tempat/ Tanggal Lahir : Krueng Sabee,01 Agustus 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Rima Keuneurum, Kecamatan Peukan Bada,  
Kabupaten Aceh Besar  
No Hp : 085277228080  
Nama Orang Tua :  
a. Ayah : Zulkifli  
b. Pekerjaan : Tani  
c. Ibu : Rohana  
d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
e. Alamat : Rima Keuneurum, Kecamatan Peukan Bada,  
Kabupaten Aceh Besar  
Riwayat Pendidikan :  
a. SD Negeri 2 Peukan Bada Tahun 2007  
b. SMP Negeri 1 Peukan Bada Tahun 2010  
c. SMA Negeri 1 Peukan Bada Tahun 2013  
d. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan Manajemen Dakwah

Penulis

Maulida